

**KESADARAN EKOLOGI
YAYASAN LEUSER INTERNASIONAL
TERHADAP KAWASAN EKOSISTEM LEUSER
DALAM PERSPEKTIF GREENDEEN
IBRAHIM ABDUL MATIN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DESSY FARDILA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
NIM. 210301014



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dessy Fardila

NIM : 210301014

Jenjang : Strata Satu (1)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

AR - RANIRY

Yang menyatakan,



Dessy Fardila

NIM. 210301014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

DESSY FARDILA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
NIM: 210301014

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

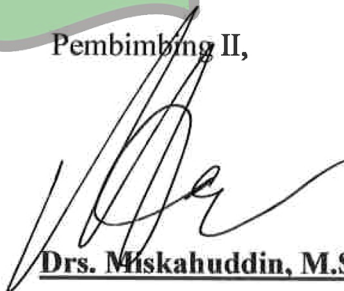
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Fuadi, M.Hum

Nip. 196502041995031002



Drs. Miskahuddin, M.Si

Nip. 196402011994021001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Juli 2025 M
03 Safar 1447 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,



Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002

Anggota I,

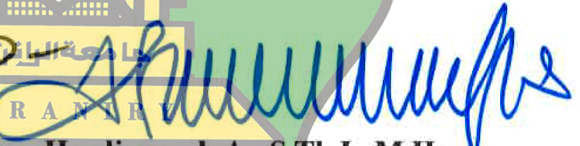


Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001

Anggota II,



Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum
NIP. 197212232007101001



Hardiansyah A., S.Th.I., M.Hum
NIP. 197910182009011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/Nim : Dessy Fardila / 210301014
Judul Skripsi : Kesadaran Ekologi Yayasan Leuser Internasional
Terhadap Kawasan Ekosistem Leuser Dalam
Perspektif *Greendeen* Ibrahim Abdul Matin
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing I : Drs. Fuadi, M. Hum
Pembimbing II : Drs. Miskahuddin, M.Si

Yayasan Leuser Internasional merupakan lembaga yang berupaya melestarikan kawasan ekosistem leuser seluas 2,6 juta dengan menekankan kesadaran ekologi yang mencakup aspek teknis, praktis, dan spiritual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep kesadaran ekologi dalam perspektif *Greendeen* Ibrahim Abdul Matin, mendeskripsikan kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser, serta mendeskripsikan hubungan antara konsep *Greendeen* dengan kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kesadaran ekologi dalam perspektif *Greendeen* mencakup enam prinsip: *Tauhid, Ayat, Khalifah, Amanah, Adl, dan Mizan*. Adapun kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional tercermin dalam sikap, tindakan, peran, dan tanggung jawab mereka dalam pelestarian KEL, yang juga mencakup pendekatan spiritual melalui kegiatan seperti khutbah jum'at bertema lingkungan. Hubungan keduanya terletak pada keselarasan nilai-nilai ekologis dan spiritual sebagai wujud tanggung jawab moral dan spiritual terhadap ciptaan Tuhan.

Kata kunci: Kesadaran ekologi, Yayasan Leuser, Kawasan ekosistem, *Greendeen*, Ibrahim Abdul Matin.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah menuntun umat manusia dari kegelapan jahiliyah menuju kegembiraan ilmu pengetahuan yang sekarang dapat kita rasakan. Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Kesadaran Ekologi Yayasan Leuser Internasional Terhadap Kawasan Ekosistem Leuser dalam Perspektif Greendeen Ibrahim Abdul Matin*. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini baik dalam tahap penulisan maupun penelitian tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, terutama bimbingan dari guru dan pembimbing penulis. Pada kesempatan yang berbahagia ini, pertama-tama penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta alm. Ali Hanafiah dan ibunda Rizwan, dan kepada kakak Nurhayati serta abang Yussan Sulaiman dan juga adik Muhammad Nasruddin beserta seluruh saudara-saudari atas dukungan, motivasi, dan pengorbanan dalam segala hal, yang telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Fuadi, M. Hum, sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Miskahuddin, M. Si, sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Apresiasi penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prof Dr. Salman Muthalib, Lc., M. Ag., kepada Bapak Happy Saputra. S.Ag. M.Fil.I., sebagai ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, ibu Raina Wildan S.Fil.I., MA., sebagai Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam serta kepada bapak Happy Saputra. S.Ag. M.Fil.I., sebagai Penasehat Akademik.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis ungkapkan kepada teman-teman angkatan 2021, terutama sahabat-sahabat tersayang Cut Ade Rizqina Fuad, Haura Nabila, Maudhatul Hasanah, Muliani, Fitri Idani, Prita Hafrilinda, dan Ibnatul Zakia. Sepanjang perjalanan ini, mereka menjadi sumber kekuatan, dukungan, dan inspirasi yang tak ternilai. Tanpa kehadiran dan kebersamaan perjalanan ini tidak akan sebermakna ini.

Terima kasih kepada sahabat penulis, Cut Oktavia Rahman, dan Putri Jeumpa Puspita. Meskipun berasal dari bidang akademis yang berbeda, dukungan, semangat, dan diskusi yang sangat berharga selama penelitian ini berlangsung dan penyelesaian penulisan ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah, sedangkan segala kekurangan adalah tanggung jawab penulis. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati saran dan masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas karya ini. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi para pembacanya dan khususnya menjadi pembelajaran berharga bagi penulis secara pribadi.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Penulis

Dessy Fardila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	11
C. Definisi Operasional	14
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Sumber Data	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Analisis	21
F. Pendekatan Fenomenologi	22

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Konsep Kesadaran Ekologi Dalam perspektif <i>Greendeen</i> Ibrahim Abdul Matin.....	31
C. Kesadaran Ekologi Yayasan Leuser Internasional Terhadap Pelestarian Kawasan Ekosistem Leuser	33
D. Hubungan Antara Konsep <i>Greendeen</i> dengan Kesadaran Ekologi Yayasan Leuser Internasional Terhadap Pelestarian Kawasan Ekosistem Leuser	47
E. Ibrahim Abdul Matin dan <i>Greendeen</i> (Agama Hijau)	62
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara tropis yang terletak di Asia tenggara dianugerahi dengan kekayaan alam yang sangat melimpah, termasuk keanekaragaman hayatinya yang kaya. Saat ini, hanya terdapat tiga hutan hujan tropis di dunia yaitu Caire yang berada di Afrika, hutan Amazon di Brazil, dan Kawasan Ekosistem Leuser.¹ Kawasan Ekosistem Leuser (KEL) ini terletak di dua Provinsi paling utara Sumatra yaitu NAD dan Sumatra Utara, dengan kawasan seluas 2,6 juta hektar dan sangat kaya akan keanekaragaman hayatinya.²

Kawasan Ekosistem Leuser memainkan peran penting bagi masyarakat lokal dan masyarakat internasional yang sering disebut sebagai “paru-paru dunia”. Selain itu, Ekosistem Leuser adalah wilayah luas yang menjadi rumah bagi beragam jenis flora dan fauna. Sebagai habitat dengan keseimbangan ekologis yang luar biasa, tempat ini secara berkelanjutan mendukung sumber daya hayati dan harus tetap utuh. Ekosistem Leuser juga berfungsi sebagai sistem peyangga kehidupan bagi Aceh dan Sumatra Utara. Sebagian besar ditetapkan sebagai hutan lindung dan kawasan konservasi, terdapat juga perkebunan, konsesi kayu, hutan masyarakat dan beberapa desa terpencil. Hutan ini dianggap sebagai tempat terakhir di Asia Tenggara memiliki kualitas yang memadai untuk menopang populasi spesies langka seperti harimau Sumatra, Orangutan Sumatra, badak Sumatra, gajah Sumatra dan macan tutul.³

¹Raisha Ulfa, "Kebun Binatang Habitat Leuser Aceh Besar", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan Nomor 2*, (2019), hlm. 11.

²Triono Eddy, "Analisis Yuridis Pengelolaan Kawasan Ekosistem Leuser Di Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam", dalam *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Nomor 6*, (2015).

³Nuribadah, "Article The Existence Of The Aceh Government In Reducing Aceh's Forest Damage: Eksistensi Pemerintah Aceh Dalam Mengurangi

Kawasan Ekosistem Leuser mencakup Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) seluas 800.000 hektar yang ditetapkan sebagai situs warisan dunia pada bulan Juli tahun 2004. Salah satu zona ekologis terkaya di dunia, Ekosistem Leuser diperkirakan memberikan manfaat ekologis senilai \$200 juta per tahun dengan menjaga aliran sungai, menyediakan air bersih, dan mendukung perikanan air tawar.⁴ Seiring berjalannya waktu, setiap tahunnya luas lahan Kawasan Leuser terus menyusut akibat perluasan wilayah pemukiman, bencana alam, pencemaran udara dan air akibat limbah industri, perburuan satwa liar,⁵ meningkatnya perambahan hutan sehingga menyebabkan kerusakan yang signifikan terhadap ekosistem hutan, adanya penebangan hutan yang tidak terkendali baik yang legal maupun yang ilegal, kebakaran hutan (baik disengaja maupun tidak), serta upaya untuk mengubah lahan hutan menjadi ladang pertanian atau daerah pemukiman bagi masyarakat setempat. Hilangnya hutan-hutan tersebut menyebabkan hilangnya berbagai jasa yang disediakan seperti mengatur siklus air, menyimpan karbon, serta memasok sumber daya hayati yang menjadi tumpuan manusia sebagai sumber makanan.⁶

Kerusakan ini akan berakibat pada kemelaratan umat manusia yang ada pada permukaan bumi ini, terutama penduduk yang bertempat tinggal di sekitaran kawasan hutan tersebut. Hal ini dikarenakan manusia merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari ekosistemnya, sehingga keselamatan dan sejahteranya tergantung pada kebutuhan ekosistem tempat hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, meskipun lingkungan adalah sumber daya bagi manusia

Kerusakan Hutan Aceh”, dalam *Asia-Pacific Journal of Public Policy* Nomor 1, (2022), hlm. 26-28.

⁴Fikri, "Penerapan Prinsip Tanggung Jawab Negara terhadap Pengelolaan Kawasan Ekosistem Leuser di Aceh”, dalam *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* Nomor 2, (2012).

⁵Raisha Ulfa, "Kebun Binatang Habitat Leuser Aceh Besar”, hlm. 11.

⁶Sherly Nuzulianza, “Keanekaragaman Tumbuhan Herba Di Kawasan Restorasi Stasiun Riset Soraya Kawasan Ekosistem Leuser” (Skripsi Biologi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022), hlm. 2.

tetapi pemanfaatannya perlu dilakukan dengan hati-hati supaya tidak terjadi kerusakan pada ekosistem.⁷

Meluasnya kerusakan lingkungan tersebut menuntut pentingnya menghidupkan kembali kesadaran ekologi sebagai dasar utama dalam menanggulangi krisis ekologis yang semakin parah.⁸ Salah satu lembaga non-pemerintah yang berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan adalah Leuser Internasional Foundation (LIF) yang berupaya melestarikan 2,6 juta hektar ekosistem hutan Leuser yang terletak di provinsi Aceh dan Sumatera Utara, Indonesia. Yayasan ini memiliki pengalaman konservasi selama 30 tahun dalam perlindungan sumber daya alam dan spesies yang terancam punah, pengembangan masyarakat, serta peningkatan kapasitas bagi para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan di bidang lingkungan.⁹ Yayasan ini sangat menekankan pentingnya kesadaran ekologi sebagai landasan dalam menjalankan berbagai kegiatan konservasi. Tanpa kesadaran ini, tidak akan lahir semangat, kemauan, dan kegigihan untuk menjaga serta melestarikan alam.¹⁰

Agama juga memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan. Al-Qur'an dan Hadis dalam Islam mengandung ajaran yang menekankan pentingnya alam, pelestariannya, dan bahkan peringatan terhadap perusakannya. Sangat penting untuk mengeksplorasi isu-isu lingkungan, terutama kesadaran ekologi dalam al-Quran.¹¹ Salah satu konsep yang memperkuat keterkaitan antara ajaran Islam dan kepedulian lingkungan adalah *Greendeen*

⁷Robert Siburian, "Pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser Bagian Bukit Lawang Berbasis Ekowisata", dalam *Jurnal Masyarakat dan Budaya Nomor 1*, (2006), hlm. 71.

⁸Wahyuni, Andi Eki Dwi, dan Muhammad Yusuf. "Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an", dalam *Jurnal Al-Mutsala Nomor 1*, (2024), hlm. 127.

⁹<https://leuserfoundation.org/> Diakses 24 November 2024, 16:10 WIB.

¹⁰Hasil wawancara bersama Renaldi Safriansyah (46 tahun) Pada Tanggal 12 Februari 2025.

¹¹Wahyuni, Andi Eki Dwi, dan Muhammad Yusuf. "Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an", hlm. 127.

(Agama Hijau) yang di cetuskan oleh Ibrahim Abdul Matin.¹² Di mana pemikirannya menjelaskan bahwa Islam merupakan Agama Hijau, Agama yang menaruh perhatian pada lingkungan serta agama yang mengajarkan tentang menjaga dan merawat lingkungan. Konsep *Greendeen* menjadi sebuah solusi praktis dalam meminimalisir kerusakan-kerusakan ekologi yang berdasarkan pada prinsip agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.¹³ *Greendeen* mengajak manusia untuk mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara keimanan dan kelestarian lingkungan.¹⁴

Greendeen memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip lingkungan yang menggambarkan hubungan antara manusia dan alam, yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an.¹⁵ Adapun prinsip dalam *greendeen* yang saling terkait satu sama lainnya. Prinsip pertama, (*Tauhid*) memahami kesatuan Allah dan ciptaan-Nya. Prinsip kedua, melihat tanda (*Ayat*) Tuhan pada keseluruhan alam semesta. Prinsip ketiga, manusia sebagai wakil Tuhan dan penjaga bumi (*Khalifah*). Prinsip keempat, menjaga kepercayaan dan menghargai apa yang telah diberikan Allah kepada umatnya untuk melindungi bumi ini (*Amanah*). Prinsip kelima memperjuangkan keadilan (*'adl*). Prinsip keenam hidup sejalan dan seimbang dengan alam (*Mizan*).¹⁶

Konsep agama hijau mendorong Umat Muslim untuk merenungkan isi Al-Qur'an dan Hadis, memahami nilai-nilai yang

¹²Ibrahim Abdul-Matin, *What Islam Teaches About Protecting the Planet*, Terjemahan Aisyah, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 11-12.

¹³M. Rizal Fachruddin Eka Putra, "Aktualisasi Konsep Green Deen Ibrahim Abdul Matin Dalam Mewujudkan Islam Ramah Lingkungan" (Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), hlm. 9.

¹⁴Ibrahim Abdul Matin, *What Islam Teaches About Protecting the Planet*, hlm. 22.

¹⁵Nur Ilham Arifuddin, "Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, (Tesis Universitas PTIQ Jakarta, 2023), hlm. 6.

¹⁶Ahmad Suhendra, "Menelisik Ekologis dalam al-Qur'an", dalam *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin Nomor 1*, (2013), hlm. 75-76.

terkandung di dalamnya, lalu mengintegrasikannya ke dalam perspektif ekologi serta menerapkannya dalam tindakan sehari-hari yang mencerminkan keterkaitan antara ajaran agama dan upaya pelestarian lingkungan. Konsep ini tidak hanya menghadirkan sudut pandang dan semangat pelestarian berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga memberikan contoh nyata penerapannya secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari demi menjaga lingkungan.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa kajian terhadap kesadaran ekologi lembaga-lembaga lingkungan seperti Yayasan Leuser Internasional masih jarang dilakukan secara langsung dari sudut pandang nilai-nilai spiritual, khususnya dalam perspektif *Greendeen*. Padahal, pendekatan ini dapat membuka ruang pemahaman baru mengenai hubungan antara spiritualitas dan pelestarian lingkungan. Sehingga, penelitian ini menjadi penting untuk menggali dan menganalisis bagaimana kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap kawasan ekosistem leuser dalam perspektif *Greendeen* yang dikemukakan oleh Ibrahim Abdul Matin.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang ingin diteliti adalah: bagaimana konsep kesadaran ekologi dalam perspektif *greendeen* Ibrahim Abdul Matin, bagaimana kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser, serta hubungan antara konsep *greendeen* dengan kesadaran ekologi yayasan leuser internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser.

¹⁷Ibrahim Abdul Matin, *What Islam Teaches About Protecting the Planet*, hlm. 12.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kesadaran ekologi dalam perspektif *Greendeen* Ibrahim Abdul Matin?
2. Bagaimana kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser?
3. Bagaimana hubungan antara konsep *Greendeen* dengan kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep kesadaran ekologi dalam perspektif *Greendeen* Ibrahim Abdul Matin.
- b. Untuk mengetahui kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara konsep *Greendeen* dengan kesadaran ekologi Yayasan Leuser Internasional terhadap pelestarian kawasan ekosistem leuser.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti sendiri, terkait topik penelitian serta menjadi khazanah keilmuan bagi akademika terutama pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi peneliti, pihak yayasan leuser internasional, maupun Masyarakat terkait pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, tidak hanya menjaga dengan tindakan tetapi penting juga menjaga lingkungan berdasarkan nilai spiritual dan agama, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap alam.

